

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali dan memberikan bukti empiris terkait pengaruh ukuran perusahaan, *debt to asset ratio*, kompleksitas perusahaan dan afiliasi KAP terhadap *fee* audit. Sampel dalam penelitian ini mencakup perusahaan manufaktur dan perusahaan properti, *real estate*, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI tahun 2019 – 2021. Total sampel yang diperoleh adalah 246 dan diolah menggunakan IBM SPSS *Statistics* 29. Berlandaskan hasil uji data yang sudah dilaksanakan dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *fee* audit pada perusahaan manufaktur dan perusahaan properti, *real estate*, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI tahun 2019 – 2021.
2. *Debt to asset ratio* berpengaruh negatif terhadap *fee* audit pada perusahaan manufaktur dan perusahaan properti, *real estate*, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI tahun 2019 – 2021.
3. Kompleksitas perusahaan berpengaruh positif terhadap *fee* audit pada perusahaan manufaktur dan perusahaan properti, *real estate*, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI tahun 2019 – 2021.
4. Afiliasi KAP berpengaruh positif terhadap *fee* audit pada perusahaan manufaktur dan perusahaan properti, *real estate*, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI tahun 2019 – 2021.

5.2. Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai gambaran bagi banyak pihak terkait faktor penting dari sisi internal perusahaan klien maupun dari sisi KAP yang dapat digunakan dalam penentuan besaran *fee* audit yang dibayarkan perusahaan kepada KAP.

1. Klien yang memiliki ukuran perusahaan yang besar membutuhkan waktu dan tim audit yang lebih banyak dalam melakukan prosedur audit. Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa ukuran perusahaan memberikan pengaruh positif terhadap *fee* audit. Klien diharapkan dapat mempertimbangkan jumlah *fee* audit yang dibayarkan kepada auditor sesuai kondisi perusahaan dan tingkat kerumitan yang dimiliki perusahaan. Auditor eksternal diharapkan dapat mengestimasi besaran *fee* audit yang seharusnya didapatkan sehingga tidak terjadi praktik *low-balling* dan independensi dapat tetap terjaga.
2. *Debt to asset ratio* perusahaan berpengaruh negatif terhadap *fee* audit yang diberikan pada auditor. Perusahaan dengan *debt to asset ratio* yang tinggi tentu memiliki hutang dan bunga yang harus dibayarkan. Hal ini membuat perusahaan lebih fokus menekan biaya lain seperti *fee* audit. Auditor eksternal diharapkan dapat mempertimbangkan tinggi rendahnya *debt to asset ratio* klien dan menyesuaikan penetapan *fee* audit dengan kondisi keuangan klien.
3. Perusahaan dengan anak perusahaan yang banyak akan meningkatkan kompleksitas pemeriksaan yang harus dilakukan auditor. Penelitian ini

menunjukkan bahwa kompleksitas perusahaan yang dinilai menggunakan anak perusahaan memberikan pengaruh positif terhadap *fee* audit. Perusahaan klien dengan anak perusahaan diharapkan dapat mempertimbangkan besaran *fee* audit yang diberikan pada auditor sehingga auditor menerima *fee* yang sesuai dengan kompleksitas perusahaan yang harus dihadapi dalam menjalankan prosedur audit. Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan dalam penentuan besaran *fee* yang akan diterima dengan mempertimbangkan waktu pelaksanaan audit dan penambahan tim audit oleh auditor eksternal. *Fee* audit yang diterima auditor harus ditetapkan secara wajar sesuai tingkat kompleksitas yang dihadapi auditor.

4. KAP yang berafiliasi dengan KAP *big four* dianggap bisa meningkatkan kepercayaan dari masyarakat kepada perusahaan klien. Hal ini karena KAP *big four* memiliki reputasi yang baik di mata masyarakat. KAP yang berafiliasi dengan KAP *big four* memiliki tingkat profesional dan jam terbang yang lebih tinggi. KAP *big four* memiliki SDM yang berkompeten daripada KAP *non big four*. Guna mengambil kepercayaan dan mendapat reputasi yang baik, perusahaan seringkali memilih KAP yang berafiliasi dengan KAP *big four* dan harus menetapkan *fee* audit yang lebih tinggi. *Fee* audit yang rendah mampu mempengaruhi kinerja auditor. Oleh karena itu, auditor eksternal diharapkan mengedepankan independensi dan objektivitas yang dimiliki.

5.3. Keterbatasan

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, yakni:

1. Banyak data dengan nilai ekstrim sehingga perlu dilakukan *trimming*
2. Ada gejala autokorelasi yang mengharuskan dilakukannya penyembuhan dengan metode *Cochrane-Orcutt*.

5.4. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta kesimpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, penulis memberikan saran bagi peneliti selanjutnya supaya memperoleh hasil penelitian yang lebih baik, yaitu:

1. Gunakan variabel yang beragam seperti kepemilikan institusional, internal audit, jumlah komite audit, dll sehingga dapat menambah inovasi baru dan memperluas penelitian.
2. Menggunakan sampel dari perusahaan dengan sektor bisnis yang berbeda, misalnya infrastruktur, utilitas dan transportasi atau sektor lainnya sehingga hasil penelitian tidak hanya berasal dari 1 sektor bisnis.

DAFTAR PUSTAKA

- Andreas, H. H., & Chang, M. L. (2020). Audit Delays and Firm Characteristics on the Second Phase of IFRS Adoption in Indonesian. *Review of Integrative Business and Economics Research*, 9(3), 140–155.
- Al-Khazali, O. M., & Zoubi, T. A. (2005). Empirical Testing Of Different Alternative Proxy Measures For Firm Size. *The Journal of Applied Business Research*, 79-90.
- Bayuri, A., Arza, F. I., dan Afriyenti, M. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Risiko Perusahaan, dan Kompensasi Terhadap Audit Fee. *Jurnal Eksplorasi Akuntani*, 1, 320-33.
- Bell, T. B., Landsman, W. R., Shackelford, D. A. (2001). Auditors' Perceived Business Risk and Audit Fees: Analysis and Evidence. *Journal of Accounting Research*, 39(1).
- Cameran. (2005). Audit Fees and the Large Auditor Premium in the Italian Market. *International Journal of Auditing*, 9, 129-146.
- Chandra, M. O. (2015). Pengaruh Good Corporate Governance, Karakteristik Perusahaan, dan Ukuran KAP Terhadap Fee Audit Eksternal. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 8(26), 174-194.
- Chaplin, J. P., Kartini, K. K. (2011). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Choi, J., Kim, J., Kim, F., Zang, Y. (2010). Audit Office Size, Audit Quality and Audit Pricing. *Auditing: A Journal of Practice and*

Theory, 29(1).

Cristansy, J., & Ardiati, A. Y. (2018). Pengaruh Kompleksitas Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran KAP terhadap Fee Audit pada Perusahaan Manufaktur yang Teraftar di BEI tahun 2012-2016. *Modus*, 30(2), 198–211.

Fahmi, I. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Fisabilillah, P., Fahria, R. and Praptiningsih, P. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Risiko Perusahaan, dan Profitabilitas Klien Terhadap Audit Fee. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 361 - 372.

Gammal, W. (2012). Determinants of Audit Fees: Evidence From Lebanon. *International Business Research*, 5(11).

Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Program SPSS 21*. Semarang: BP Universitas Diponegoro.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang

Halim, A. (1997). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: AMP YKPN.

Harahap, D. Y., Irawady, C., Bede, D., Jayanti, D. D. (2018). Audit Fee: Evidenve from Indonesia after Adopting International Standards on Auditing (ISAs). *Review of Integrative Business and Economics Research*, 7(1).

- Hartono, J. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman*. Edisi 5. BPFE-Yogyakarta. Yogyakarta.
- Hartono, J. (2016). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kesepuluh. Yogyakarta
- Hartono, J. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. Edisi 6. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Hermawan, I. (2019). *Metodelogi Penelitian Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Method*. Kuningan: Hidayatul Quran.
- Huri, S., & Syofyan, E. (2019). Pengaruh Jenis Industri, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas, dan Profitabilitas Klien Terhadap Audit Fee. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*1(3), 1096-1110.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2016). Peraturan Pengurus Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Penentuan Imbalan Jasa Audit Laporan Keuangan (pp. 1 – 18).
- Immanuel, R., & Yuyetta, E. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Fees (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di BEI). *Dipenogoro Journal Of Accounting*, 816-827.
- Jensen, M., & Meckling, W. (1976). Theory Of The Firm: Managerial behavior, agency cost, and ownership structure. *Journal Of Finance Economic*.
- Kasmir (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Parsada

- Kusharyanti. (2013). Analysis of the Factors Determining the Audit Fee. *Journal Economic Bussines and Accountancy Ventura*.
- Melinda, T., Triyanto, D. N. (2021). *Pengaruh Risiko Perusahaan, Kompleksitas Perusahaan, Managerial Ownership, dan Audit Partner Rotation Terhadap Audit Fee*. E-Proceeding of Management, 8(6).
- Mussalo, V. (2015). *The Effect of Earnings Management on Audit Fees, Evidence from the Manufacturing Industry*. Thesis School of Business Aalto.
- Naser, K., & Nuseibeh R. (2007). Determinants of Audit Fees: Empirical Evidence From An Emerging Economy. *International Journal of Commerce and Management*, 17(3).
- Primasari, A., dan Zulaikha. (2017). Pengaruh Manajemen Laba, Ukuran KAP, dan Leverage Terhadap Biaya Audit pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Diponegoro Jurnal of Accounting*, 6(4).
- Rohmaniyah. (2017). Penentuan Fee Audit Terhadap Independensi Auditor. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 1(2), 190–204.
- Rukmana, Konde, Y., & Setiawaty, A. (2017). *Pengaruh Risiko Litigasi, Corporate Governance, Karakteristik Perusahaan, dan Karakteristik Auditor Terhadap Audit Fee*. Simposium Nasional Akuntansi.
- Sanusi, M., & Purwanto, A. (2017). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Biaya Audit Eksternal. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 6(3), 372-380.

- Scott, W. R. (2015). *Financial Accounting Theory (7th Edition)*. Ontario, Canada: Prentice Hall Inc.
- Sinaga, E. A., dan S. Rachmawati. (2018). *Besaran Fee Audit pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi, 18(1).
- Sibuea, K., Arfianti, R. I. (2021). Pengaruh Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Perusahaan dan Risiko Perusahaan Terhadap Audit Fee. *Jurnal Akuntansi*, 10(2), 126-140.
- Suryanto, R., Siskawati, S. A. D., Sofyani, H. (2018). Pengaruh Struktur Corporate Governance dan Risiko Perusahaan Terhadap Fee Audit. *Jurnal Riset Akuntansi & Komputerisasi Akuntansi*, 9(1).
- Tagesson, T., Blank, V., Broberg, P., Collin, S. (2009). What Explains the Extent and Content of Social and Environmental Disclosures on Corporate Website: A study of Social and Environmental Reporting in Swedish Listed Corporations. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 16, 352-364.
- Wallace, R. S. O., Naser, K., Mora, A. (1994). The Relationship Between the Comprehensiveness of Corporate Annual Reports and Firm Characteristics in Spain. *Accounting and business research*, 25(97), 41-53.
- Weston, J. F., Copeland, T. E. (1992). *Financial Theory and Corporate Policy 5th edition*, Addison-Wesley Publishing Company, Inc
- Widiastari, P. A., & Yasa, G. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Free Cash

Flow, dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*, 23(2) .

Xiwang. (2016). Analysis of Determinant of Audit Fees among Listed Companies in China Based on Big Data Technologies. *Journal of Residuals Science and Technology*, 13(8).

Yulianti, N., Agustin, H., & Taqwa , S. (2019). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Audit, Risiko Perusahaan, dan Ukuran KAP Terhadap Fee Audit*. Eksplorasi Akuntansi.

Yulio, W. (2016). Pengaruh Konvergensi IFRS, Komite Audit, dan Kompleksitas Perusahaan terhadap Fee Audit. *Jurnal Akuntansi Bisnis*.

Yusica, M., & Sulistyowati, W. A. (2020). Penentuan Audit Fee Ditinjau Dari Kompleksitas Perusahaan, Internal Audit Dan Risiko Audit. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 3(1), 69.

DAFTAR WEBSITE

www.idx.co.id

<http://iapi.or.id>

Kemenperin.go.id. (2023, 6 Februari). Tumbuh Lampau 5 Persen, Industri Manufaktur Berjasa Besar Katrol Kinerja Ekonomi. Diakses pada 10 April 2023, dari <https://kemenperin.go.id/artikel.23851/Tumbuh-Lampau-5-Persen,-Industri-Manufaktur-Berjasa-Besar-Katrol-Kinerja-Ekonomi>

Liputan6.com (2022, 4 Juli). Pentingnya Sektor Properti Dongkrak Pertumbuhan Ekonomi Nasional. Diakses pada 10 April 2023, dari <https://www.liputan6.com/bisnis/read/5004924/pentingnya-sektor-properti-dongkrak-pertumbuhan-ekonomi-nasional>



LAMPIRAN 1

Daftar Nama dan Kode Perusahaan (Purposive Sampling)

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADES	PT Akasha Wira International Tbk
2	ADHI	PT Adhi Karya Tbk
3	AISA	PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
4	AGII	PT Samator Indo Gas Tbk
5	AKPI	PT Argha Karya Prima Industry Tbk
6	ALDO	PT Alkindo Naratama Tbk
7	ALKA	PT Alakasa Industrindo Tbk
8	AMFG	PT Asahimas Flat Glass Tbk
9	APLN	PT Agung Podomoro Land Tbk
10	ARNA	PT Arwana Citramulia Tbk
11	ASRI	PT Alam Sutera Realty Tbk
12	BAJA	PT Saranacentral Bajatama Tbk
13	BATA	PT Sepatu Bata Tbk
14	BEST	PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
15	BTON	PT Betonjaya Manunggal Tbk
16	CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
17	CPRO	PT Central Potreina Prima Tbk
18	DILD	PT Intiland Development Tbk
19	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk
20	DMAS	PT Puradelta Lestari Tbk
21	DPNS	PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
22	GDST	PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk
23	GMTD	PT Gowa Makassar Tourism Development
24	GPRA	PT Perdana Gapuraprima Tbk

25	GWSA	PT Greenwood Sejahtera Tbk
26	HDTX	PT Panasia Indo Resources Tbk
27	HRTA	PT Hartadinata Abadi Tbk
28	IGAR	PT Champion Pacific Indonesia Tbk
29	IIKP	PT Inti Agri Resources Tbk
30	IMPC	PT Impack Pratama Industri Tbk
31	INAF	PT Indofarma Tbk
32	INAI	PT Indal Aluminium Industry Tbk
33	INTP	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
34	ISSP	PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk
35	JECC	PT Jemblo Cable Company Tbk
36	JPFA	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
37	JRPT	PT Jaya Real Property Tbk
38	KAEF	PT Kimia Farma Tbk
39	KBLI	PT KMI Wire & Cable Tbk
40	KDSI	PT Kedawung Setia Industrial Tbk
41	KIAS	PT Keramik Indonesia Assosiasi Tbk
42	KINO	PT Kino Indonesia Tbk
43	LMSH	PT Lionmesh Prima Tbk
44	LPCK	PT Lippo Cikarang Tbk
45	MBTO	PT Martina Berto Tbk
46	MDLN	PT Modernland Realty Tbk
47	MERK	PT Merck Tbk
48	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
49	MTLA	PT Metropolitan Land Tbk
50	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
51	NRCA	PT Nusa Raya Cipta Tbk
52	PDUP	PT Pudjadi Prestige Tbk
53	PEHA	PT Phapros Tbk
54	PICO	PT Pelangi Indah Canindo Tbk

55	PLIN	PT Plaza Indonesia Realty Tbk
56	PTPP	PT Pembagunan Perumahan Tbk
57	PRAS	PT Prima Alloy Steel Universal Tbk
58	PWON	PT Pakuwon Jati Tbk
59	PYFA	PT Pyridam Farma Tbk
60	RMBA	PT Bantoel Internasional Investama
61	SAMF	PT Saraswati Anugerah Makmur Tbk
62	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk
63	SKLT	PT Sekar Laut Tbk
64	SLIS	PT Gaya Abadi Sempurna Tbk
65	SMBR	PT Semen Baturaja Tbk
66	SMCB	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk
67	SMGR	PT Semen Indonesia Tbk
68	SMRA	PT Summarecon Agung Tbk
69	SMSM	PT Selamat Sempurna Tbk
70	SRSN	PT Indo Acidatama Tbk
71	SSTM	Sunson Textile Manufacture Tbk
72	STAR	PT Buana Artha Anugerah Tbk
73	TALF	PT Tunas Alfin Tbk
74	TARA	PT Agung Semesta Sejahtera Tbk
75	TCID	PT Mandom Indoensia Tbk
76	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk
77	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
78	WIKA	PT Wijaya Karya Tbk
79	WSBP	PT Waskita Beton Precast Tbk
80	WSKT	PT Waskita Karya Tbk
81	WTON	PT Wijaya Karya Beton Tbk
82	YPAS	PT Yanaprima Hastapersada Tbk

LAMPIRAN II

Data Ukuran Perusahaan (TA), Debt to Asset Ratio (DAR), Kompleksitas

Perusahaan (AP) dan Afiliasi KAP (AKAP)

No	Kode	Tahun	FEEA	TA	DAR	AP	AKAP
1	ADES	2019	19.76	20.53	0.31	0	0
		2020	20.00	20.68	0.27	0	0
		2021	19.81	20.99	0.26	0	0
2	ADHI	2019	21.00	31.23	0.81	5	0
		2020	21.04	31.27	0.85	6	0
		2021	21.08	31.32	0.86	7	0
3	AISA	2019	21.12	21.35	1.89	4	0
		2020	20.97	21.42	0.59	4	0
		2021	21.68	21.29	0.54	7	1
4	AGII	2019	19.74	22.67	0.53	3	0
		2020	20.37	22.69	0.53	3	0
		2021	19.81	22.82	0.56	3	0
5	AKPI	2019	20.50	21.74	0.55	1	1
		2020	20.03	21.70	0.5	1	0
		2021	20.03	21.93	0.56	1	0
6	ALDO	2019	19.66	27.55	0.42	3	0
		2020	19.77	27.58	0.38	3	0
		2021	19.86	27.82	0.42	3	0
7	ALKA	2019	18.85	20.22	0.83	6	0
		2020	19.38	19.85	0.75	6	0
		2021	18.82	20.03	0.74	6	0
8	AMFG	2019	21.19	22.89	0.61	1	0
		2020	21.40	22.80	0.63	1	0
		2021	21.41	22.73	0.56	1	0
9	APLN	2019	20.21	24.11	0.56	52	0
		2020	19.86	24.14	0.63	53	0
		2021	20.03	24.11	0.64	53	0
10	ARNA	2019	21.23	28.22	0.35	4	1
		2020	21.27	28.31	0.33	4	1
		2021	21.32	28.44	0.3	4	1
11	ASRI	2019	20.62	23.81	0.52	14	0
		2020	20.67	23.78	0.56	14	0
		2021	20.67	23.81	0.57	14	0
12	BAJA	2019	19.23	27.45	0.91	0	0

		2020	19.23	27.36	0.83	0	0
		2021	19.25	27.31	0.71	0	0
13	BATA	2019	20.60	20.58	0.24	0	1
		2020	20.50	20.47	0.38	0	1
		2021	20.67	20.30	0.35	0	1
14	BEST	2019	20.37	29.49	0.3	4	0
		2020	20.30	29.47	0.31	4	0
		2021	20.30	29.43	0.29	4	0
15	BTON	2019	18.52	26.16	0.2	0	0
		2020	18.56	26.18	0.2	0	0
		2021	18.56	26.32	0.27	0	0
16	CPIN	2019	22.28	24.09	0.28	8	1
		2020	22.28	24.16	0.25	8	1
		2021	22.33	24.29	0.29	9	1
17	CPRO	2019	21.34	22.52	0.95	13	1
		2020	19.04	22.57	0.89	13	1
		2021	21.39	22.59	0.56	13	1
18	DILD	2019	21.34	30.32	0.51	18	0
		2020	21.31	30.38	0.63	18	0
		2021	21.34	30.43	0.63	24	0
19	DLTA	2019	20.99	21.08	0.15	1	0
		2020	20.91	20.93	0.17	1	0
		2021	20.99	20.99	0.23	1	0
20	DMAS	2019	19.76	29.66	0.15	1	0
		2020	19.83	29.54	0.18	1	0
		2021	19.90	29.44	0.12	1	0
21	DPNS	2019	18.49	26.49	0.11	1	0
		2020	18.49	26.48	0.1	1	0
		2021	18.45	26.62	0.15	1	0
22	GDST	2019	19.01	28.20	0.48	0	0
		2020	18.76	28.09	0.47	0	0
		2021	18.83	28.09	0.5	0	0
23	GMTD	2019	19.99	27.73	0.38	6	0
		2020	20.08	27.62	0.41	6	0
		2021	19.78	27.70	0.48	6	0
24	GPRA	2019	20.98	28.17	0.34	11	0
		2020	20.94	28.18	0.39	11	0
		2021	20.98	28.20	0.37	11	0
25	GWSA	2019	19.34	29.67	0.09	3	0
		2020	19.23	29.65	0.08	3	0
		2021	19.25	29.65	0.07	3	0

26	HDTX	2019	18.56	19.86	0.83	1	0
		2020	18.56	19.77	0.95	1	0
		2021	18.32	19.66	1.06	1	0
27	HRTA	2019	20.03	28.47	0.48	3	0
		2020	19.53	28.67	0.52	6	0
		2021	19.43	28.88	0.56	8	0
28	IGAR	2019	20.63	27.15	0.13	2	1
		2020	20.67	27.22	0.11	2	1
		2021	20.68	27.42	0.15	2	1
29	IIKP	2019	19.11	26.68	0.07	2	0
		2020	19.21	26.56	0.07	2	0
		2021	19.21	26.42	0.08	2	0
30	IMPC	2019	20.39	28.55	0.44	16	0
		2020	20.32	28.62	0.46	16	0
		2021	20.37	28.68	0.41	16	0
31	INAF	2019	20.03	27.96	0.64	2	0
		2020	19.96	28.17	0.75	2	0
		2021	20.23	28.33	0.75	2	0
32	INAI	2019	19.24	27.82	0.74	3	0
		2020	19.28	27.96	0.77	3	0
		2021	19.17	28.07	0.75	3	0
33	INTP	2019	22.24	24.04	0.17	24	1
		2020	22.34	24.03	0.19	23	1
		2021	22.34	23.99	0.21	24	1
34	ISSP	2019	20.21	22.58	0.52	1	0
		2020	20.21	22.53	0.45	1	0
		2021	20.21	22.68	0.47	1	0
35	JECC	2019	18.99	21.36	0.6	1	0
		2020	18.87	21.14	0.51	1	0
		2021	18.77	21.28	0.6	1	0
36	JPFA	2019	22.43	24.01	0.55	22	1
		2020	22.58	23.98	0.56	23	1
		2021	22.55	24.08	0.54	24	1
37	JRPT	2019	20.61	23.14	0.34	8	0
		2020	20.47	23.16	0.31	8	0
		2021	20.48	23.19	0.31	8	0
38	KAEF	2019	21.13	23.63	0.6	8	0
		2020	20.64	23.59	0.6	8	0
		2021	20.69	23.60	0.59	9	0
39	KBLI	2019	20.69	28.90	0.33	2	1
		2020	20.29	28.73	0.22	2	0

		2021	20.44	28.63	0.1	2	1
40	KDSI	2019	19.32	27.86	0.51	1	0
		2020	19.32	27.85	0.47	1	0
		2021	19.45	27.93	0.47	1	0
41	KIAS	2019	20.19	27.84	0.26	2	1
		2020	20.26	27.65	0.17	2	1
		2021	20.25	27.63	0.15	2	1
42	KINO	2019	19.99	29.18	0.42	15	0
		2020	20.03	29.29	0.51	15	0
		2021	20.10	29.31	0.5	14	0
43	LMSH	2019	18.95	25.71	0.23	0	0
		2020	19.01	25.69	0.24	0	0
		2021	19.01	25.70	0.21	0	0
44	LPCK	2019	20.59	23.23	0.11	15	0
		2020	20.59	23.00	0.32	15	0
		2021	20.59	22.94	0.3	15	0
45	MBTO	2019	19.42	27.11	0.6	2	0
		2020	19.42	27.61	0.4	2	0
		2021	19.34	27.30	0.38	2	0
46	MDLN	2019	21.30	30.39	0.62	34	0
		2020	21.30	30.33	0.72	34	0
		2021	21.30	30.31	0.71	35	0
47	MERK	2019	20.47	20.62	0.34	0	1
		2020	20.48	20.65	0.34	0	1
		2021	20.56	20.75	0.33	0	1
48	MLBI	2019	21.15	21.79	0.6	2	1
		2020	21.12	21.79	0.51	2	1
		2021	21.20	21.80	0.62	2	1
49	MTLA	2019	21.78	22.53	0.37	14	1
		2020	21.75	22.50	0.31	13	1
		2021	21.62	22.58	0.31	16	1
50	MYOR	2019	20.72	30.58	0.48	5	0
		2020	20.72	30.62	0.43	5	0
		2021	20.72	30.62	0.43	6	0
51	NRCA	2019	18.88	28.53	0.5	1	0
		2020	18.88	28.43	0.48	1	0
		2021	18.88	28.39	0.46	1	0
52	PDUP	2019	19.31	27.01	0.37	9	0
		2020	19.21	26.98	0.39	8	0
		2021	19.21	26.92	0.39	8	0
53	PEHA	2019	19.52	21.46	0.61	2	0

		2020	19.57	21.37	0.61	2	0
		2021	19.58	21.33	0.6	2	0
54	PICO	2019	18.98	27.75	0.73	0	0
		2020	18.83	27.72	0.78	0	0
		2021	18.83	27.70	0.82	0	0
55	PLIN	2019	21.50	23.25	0.08	0	1
		2020	20.90	23.19	0.1	0	1
		2021	21.93	23.21	0.1	0	1
56	PTPP	2019	20.31	31.66	0.73	29	0
		2020	20.67	31.61	0.74	29	0
		2021	20.72	31.65	0.74	31	0
57	PRAS	2019	18.32	28.14	0.61	0	0
		2020	18.68	28.14	0.69	0	0
		2021	18.68	28.12	0.7	0	0
58	PWON	2019	21.86	23.99	0.31	13	1
		2020	21.90	24.00	0.33	13	1
		2021	21.94	24.09	0.34	13	1
59	PYFA	2019	19.38	25.97	0.35	0	0
		2020	20.11	26.16	0.31	1	0
		2021	21.16	27.42	0.79	6	0
60	RMBA	2019	21.72	23.56	0.51	2	0
		2020	21.56	23.25	0.54	2	0
		2021	21.56	22.96	0.38	2	0
61	SAMF	2019	19.82	27.93	0.53	3	0
		2020	20.03	27.93	0.42	3	0
		2021	20.03	28.20	0.51	3	0
62	SKBM	2019	20.21	28.23	0.43	10	0
		2020	20.35	28.20	0.46	9	0
		2021	20.40	28.31	0.5	9	0
63	SKLT	2019	19.57	27.40	0.52	3	0
		2020	19.57	27.37	0.47	3	0
		2021	19.57	27.51	0.39	3	0
64	SLIS	2019	19.99	26.57	0.55	1	0
		2020	19.34	26.67	0.53	1	0
		2021	19.01	26.70	0.48	1	0
65	SMBR	2019	19.54	22.44	0.37	1	0
		2020	20.21	22.47	0.41	1	0
		2021	20.29	22.48	0.4	1	0
66	SMCB	2019	22.31	23.70	0.64	8	1
		2020	22.48	23.76	0.64	8	1
		2021	22.45	23.79	0.48	8	1

67	SMGR	2019	22.59	25.10	0.55	36	1
		2020	22.77	25.08	0.52	36	1
		2021	22.73	25.06	0.46	36	1
68	SMRA	2019	22.61	23.92	0.61	78	1
		2020	22.52	23.94	0.64	83	1
		2021	22.53	23.98	0.57	88	1
69	SMSM	2019	21.00	21.86	0.21	5	1
		2020	21.00	21.94	0.22	5	1
		2021	21.03	22.08	0.25	5	1
70	SRSN	2019	19.18	20.47	0.32	0	0
		2020	19.18	20.63	0.35	0	0
		2021	19.18	20.57	0.29	0	0
71	SSTM	2019	18.83	26.97	0.61	0	0
		2020	18.83	26.90	0.61	0	0
		2021	18.83	26.88	0.48	0	0
72	STAR	2019	20.53	27.09	0.15	3	0
		2020	20.34	26.93	0	3	0
		2021	20.07	26.95	0	3	0
73	TALF	2019	19.70	27.92	0.24	1	0
		2020	18.89	28.02	0.31	1	0
		2021	18.92	28.08	0.33	1	0
74	TARA	2019	20.91	27.75	0.06	17	0
		2020	20.98	27.71	0.04	16	0
		2021	20.86	27.71	0.02	16	0
75	TCID	2019	20.57	28.58	0.21	0	1
		2020	20.57	28.48	0.2	0	1
		2021	20.63	28.46	0.21	1	1
76	ULTJ	2019	21.12	22.61	0.14	5	0
		2020	21.21	22.89	0.45	5	0
		2021	21.18	22.73	0.31	5	0
77	UNVR	2019	22.50	23.75	0.74	0	1
		2020	22.61	23.75	0.76	0	1
		2021	22.61	23.67	0.77	0	1
78	WIKA	2019	20.64	24.84	0.7	7	0
		2020	20.72	24.94	0.76	7	0
		2021	20.75	24.96	0.75	8	0
79	WSBP	2019	20.50	30.28	0.6	0	0
		2020	20.41	29.78	1.1	0	0
		2021	20.41	29.56	1.4	0	0
80	WSKT	2019	22.06	32.40	0.8	16	0
		2020	21.97	32.24	0.89	23	0

		2021	22.03	32.27	0.85	22	0
81	WTON	2019	19.76	29.97	0.66	3	0
		2020	19.84	29.79	0.6	3	0
		2021	19.87	29.84	0.62	4	0
82	YPAS	2019	19.01	26.35	0.56	0	0
		2020	19.01	26.34	0.52	0	0
		2021	19.02	26.28	0.53	4	0



LAMPIRAN III

HASIL OLAH DATA SPSS

1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Fee Audit	246	18.32	22.77	20.3246	1.10113
Total Aset	246	19.66	32.40	25.7873	3.18602
Debt to Asset Ratio	246	.00	1.89	.4654	.24706
Anak Perusahaan	246	0	88	7.55	12.622
Afiliasi KAP	246	0	1	.25	.433
Valid N (listwise)	246				

2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual	
N			246	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000	
	Std. Deviation		.78169844	
Most Extreme Differences	Absolute		.066	
	Positive		.066	
	Negative		-.049	
Test Statistic			.066	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.012	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		.012	
		99% Confidence Interval	Lower Bound	.009
			Upper Bound	.014

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

3. Hasil Uji Normalits Setelah Trimming

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		243	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.76705237	
Most Extreme Differences	Absolute	.051	
	Positive	.051	
	Negative	-.031	
Test Statistic		.051	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.116	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.107
		Upper Bound	.124

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.

4. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Total Aset	.888	1.126
	Debt to Asset Ratio	.936	1.068
	Anak Perusahaan	.940	1.064
	Kantor Akuntan Publik	.855	1.169

a. Dependent Variable: Fee Audit

5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.733	.264		2.776	.006
	Total Aset	-.012	.010	-.087	-1.232	.219
	Debt to Asset Ratio	.362	.134	.191	2.708	.007
	Anak Perusahaan	.007	.003	.136	2.002	.047
	Afiliasi Kantor Akuntan Publik	-.123	.076	-.117	-1.612	.109

a. Dependent Variable: ABRESID

6. Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Park

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.694	1.244		-1.362	.175
	Total Aset	-.016	.045	-.025	-.351	.726
	Debt to Asset Ratio	1.101	.629	.126	1.751	.081
	Anak Perusahaan	.007	.015	.030	.432	.666
	Afiliasi Kantor Akuntan Publik	-.670	.359	-.139	-1.866	.063

a. Dependent Variable: LN_RES2

7. Hasil Uji Autokorelasi Sebelum Transformasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.673 ^a	.453	.443	.75660	.893

a. Predictors: (Constant), Afiliasi Kantor Akuntan Publik, Anak Perusahaan, Total Aset, Debt to Asset Ratio

b. Dependent Variable: Fee Audit

8. Hasil Uji Autokorelasi Setelah Transformasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.638 ^a	.407	.395	.62273	1.857

a. Predictors: (Constant), LAG_AKAP, LAG_AP, LAG_TA, LAG_DAR

b. Dependent Variable: LAG_FEEA

9. Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.638 ^a	.407	.395	.62273

a. Predictors: (Constant), LAG_AKAP, LAG_AP, LAG_TA, LAG_DAR

10. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	55.009	4	13.752	35.464	<,001 ^b
	Residual	80.272	207	.388		
	Total	135.282	211			

a. Dependent Variable: LAG_FEEA

b. Predictors: (Constant), LAG_AKAP, LAG_AP, LAG_TA, LAG_DAR

11. Hasil Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.445	.207		35.971	<,001
	LAG_TA	.040	.019	.118	2.106	.036
	LAG_DAR	-.505	.256	-.115	-1.975	.050
	LAG_AP	.043	.006	.399	7.325	<,001
	LAG_AKAP	1.211	.145	.496	8.339	<,001

a. Dependent Variable: LAG_FEEA